

## PERAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL (SIINAS) DALAM MENDUKUNG PELAPORAN DATA INDUSTRI BERBASIS DIGITAL DI INDONESIA

Olivia Safira<sup>1</sup>, Zulhairatullail<sup>2</sup>, Vicky Brama Kumbara<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Jl. Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [oliviasafira@gmail.com](mailto:oliviasafira@gmail.com)

---

### Article History

Received: 01-02-2026

Revision: 12-02-2026

Accepted: 15-02-2026

Published: 18-02-2026

**Abstract.** This study aims to analyze the strategic role of SIINas in supporting industrial data reporting, particularly following the implementation of quarterly reporting obligations as stipulated in Minister of Industry Regulation Number 13 of 2025. This research employs a descriptive qualitative approach using a literature review method. The data sources consist of official documents issued by the Ministry of Industry, including Ministerial Regulation Number 13 of 2025, SIINas account registration guidelines, and technical guidelines for quarterly production reporting. Data were collected through systematic document review, careful reading, and identification of information relevant to the research objectives. The data analysis process involved data reduction, descriptive presentation, and interpretation to draw conclusions based on the examined regulatory and technical documents. The findings indicate that SIINas plays a significant role in improving data standardization, accuracy, and integration within the national industrial sector. The system enhances data consistency and sustainability while promoting transparency and accountability in industrial reporting. Therefore, SIINas functions not only as an administrative reporting tool but also as a strategic information system supporting evidence-based industrial policy in Indonesia.

**Keywords:** Information System, SIINas, Industrial Data Reporting, Digital Transformation, National Industry

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran SIINas sebagai sistem informasi strategis dalam mendukung pelaporan data industri, khususnya setelah diberlakukannya kewajiban pelaporan triwulanan berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 13 Tahun 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan. Sumber data yang digunakan berupa dokumen resmi Kementerian Perindustrian, meliputi Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 13 Tahun 2025, panduan registrasi akun SIINas, serta tata cara pelaporan triwulanan tahap produksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dokumen, pembacaan sistematis, serta pencatatan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data secara deskriptif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi terhadap isi dokumen yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIINas berperan dalam meningkatkan standardisasi, akurasi, dan integrasi data industri nasional. Sistem ini mendukung penyediaan data yang lebih konsisten dan berkelanjutan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas pelaporan industri. Dengan demikian, SIINas tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif pelaporan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung kebijakan industri berbasis data di Indonesia.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, SIINas, Pelaporan Data Industri, Transformasi Digital, Industri Nasional

---

**How to Cite:** Safira, O., Zulhairatullail., & Kumbara, V. B. (2026). Peran Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dalam Mendukung Pelaporan Data Industri Berbasis Digital di Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 2017-2023. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.5128>

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam tata kelola pemerintahan, termasuk dalam pengelolaan sektor perindustrian. Pemerintah dituntut untuk menyediakan data industri yang akurat, mutakhir, dan terintegrasi guna mendukung perencanaan pembangunan, pengawasan kegiatan industri, serta perumusan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*). Dalam konteks tersebut, sistem informasi menjadi instrumen strategis untuk menjamin ketersediaan dan kualitas data industri secara nasional (Nur et al., 2024). Sebagai tindak lanjut dari amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, pemerintah melalui Kementerian Perindustrian mengembangkan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). SIINas dirancang sebagai platform digital terintegrasi yang berfungsi untuk menghimpun, mengelola, dan menyajikan data industri serta data kawasan industri dari seluruh pelaku usaha di Indonesia. Sistem ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di bidang perindustrian (Sazuza, 2020).

Penguatan peran SIINas semakin nyata dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 13 Tahun 2025 yang menggantikan regulasi sebelumnya terkait tata cara penyampaian data industri. Regulasi ini menetapkan kewajiban pelaporan data industri secara berkala sebanyak empat kali dalam satu tahun (triwulanan), baik untuk tahap pembangunan maupun tahap produksi. Perubahan skema pelaporan tersebut menunjukkan meningkatnya kebutuhan akan sistem informasi yang mampu menyediakan data industri secara lebih cepat, konsisten, dan berkelanjutan (Indonesia, 2025).

Dalam implementasinya, SIINas tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelaporan, tetapi juga sebagai basis data nasional yang mencakup informasi mengenai kapasitas produksi, penggunaan bahan baku, investasi, tenaga kerja, hingga aspek teknologi dan operasional pabrik. Untuk menjamin keseragaman dan keakuratan data, Kementerian Perindustrian menyediakan panduan teknis registrasi akun serta tata cara pengisian data perusahaan dan pelaporan triwulanan melalui SIINas (Sazuza, 2020). Dengan demikian, keberadaan SIINas sebagai sistem informasi industri nasional memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan data industri yang terintegrasi dan berkelanjutan. Namun, efektivitas sistem ini sangat bergantung pada pemahaman dan kepatuhan pelaku industri dalam melakukan pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, kajian mengenai peran SIINas sebagai sistem informasi dalam mendukung pelaporan data industri menjadi penting untuk memahami kontribusinya terhadap tata kelola industri nasional. Penelitian ini bertujuan untuk

mengkaji bagaimana implementasi SIINas berkontribusi terhadap peningkatan akurasi, integrasi, dan keberlanjutan data industri nasional, serta menilai fungsinya sebagai instrumen pendukung pengambilan kebijakan industri berbasis data.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, regulasi, dan mekanisme sistem informasi industri nasional tanpa melibatkan pengumpulan data primer secara langsung. Studi kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menganalisis kebijakan dan panduan teknis yang menjadi dasar implementasi Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen resmi yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, meliputi: (1) Panduan Registrasi Akun SIINas dan Pengisian Data Perusahaan, (2) Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 13 Tahun 2025 tentang Sistem Informasi Industri Nasional, serta (3) Tata Cara Laporan Triwulanan Data Industri Tahap Produksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, pembacaan, dan pencatatan sistematis terhadap isi dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Data yang dikaji meliputi tujuan pengembangan SIINas, ruang lingkup data industri yang dilaporkan, klasifikasi pelaporan, serta peran SIINas dalam mendukung pelaporan data industri berbasis digital.

Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu peran SIINas sebagai sistem informasi. Selanjutnya, data disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan fungsi, mekanisme, dan manfaat SIINas. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi terhadap dokumen yang dianalisis.

## **HASIL**

Hasil kajian terhadap dokumen regulasi dan panduan teknis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dirancang sebagai sistem informasi terintegrasi yang berfungsi sebagai sarana utama dalam pengelolaan dan pelaporan data industri di Indonesia. SIINas mewajibkan setiap perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri untuk melakukan registrasi akun berdasarkan lokasi pabrik dan menyampaikan data industri secara berkala melalui platform digital yang telah ditetapkan.

## **Struktur dan Mekanisme Pelaporan Data Industri**

SIINas mengatur mekanisme pelaporan data industri berdasarkan tahapan kegiatan industri, yaitu tahap pembangunan dan tahap produksi. Perusahaan yang telah beroperasi secara komersial diwajibkan menyampaikan laporan tahap produksi secara triwulanan, dengan periode pelaporan empat kali dalam satu tahun. Ketentuan ini diberlakukan secara nasional dan mencakup seluruh skala industri, baik industri kecil maupun industri menengah dan besar. Pelaporan dilakukan secara terstruktur melalui beberapa variabel utama, antara lain data umum perusahaan, kapasitas produksi, realisasi produksi dan penjualan, penggunaan bahan baku dan bahan penolong, investasi, tenaga kerja, energi, serta mesin dan peralatan produksi. Sistem secara otomatis menyesuaikan jenis dan cakupan variabel yang harus diisi berdasarkan skala dan karakteristik usaha industri (Langi & Hasiara, 2025).

## **Peran SIINas dalam Standardisasi Data Industri**

Hasil analisis menunjukkan bahwa SIINas berperan dalam menciptakan standardisasi data industri melalui penggunaan klasifikasi baku seperti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), kode Harmonized System (HS), serta satuan standar pelaporan. Standardisasi ini bertujuan untuk memastikan keseragaman format dan konsistensi data yang disampaikan oleh pelaku industri di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, SIINas menerapkan ketentuan teknis dalam pengisian data, seperti penggunaan satuan standar, periode waktu pelaporan, dan validasi data, sehingga meminimalkan perbedaan interpretasi dalam penyampaian informasi industri.

## **Dukungan SIINas terhadap Integrasi dan Pemanfaatan Data**

SIINas tidak hanya berfungsi sebagai media input data, tetapi juga sebagai basis data nasional yang mendukung integrasi informasi industri. Data yang dikumpulkan melalui SIINas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan indikator industri, pemetaan potensi industri, serta analisis kinerja sektor industri nasional. Sistem ini juga mendukung penyediaan dashboard informasi industri yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dalam perumusan kebijakan strategis (Informasi, 2025).

## **Jaminan Keamanan dan Kerahasiaan Data**

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa SIINas dilengkapi dengan mekanisme perlindungan data untuk menjamin keamanan dan kerahasiaan informasi yang disampaikan oleh perusahaan. Pengelolaan data industri dilakukan dengan mengacu pada standar keamanan informasi serta

ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur kerahasiaan data industri dan perlindungan kepentingan pelaku usaha (Perizinan & Berbasis, 2021).

## **DISKUSI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) berperan sebagai tulang punggung pengelolaan data industri berbasis digital di Indonesia. Penerapan mekanisme pelaporan data industri secara terstruktur dan triwulanan mencerminkan pergeseran paradigma pengelolaan data dari pendekatan administratif konvensional menuju sistem informasi yang lebih adaptif dan real-time. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan SIINas sebagai bagian dari implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di sektor perindustrian (Bali, 2024). Namun demikian, efektivitas SIINas sebagai sistem informasi nasional sangat bergantung pada kesiapan dan kepatuhan pelaku industri dalam menyampaikan data secara tepat waktu dan akurat. Kompleksitas variabel pelaporan, khususnya bagi industri kecil dan menengah, berpotensi menjadi tantangan dalam implementasi sistem ini. Oleh karena itu, panduan teknis dan mekanisme pendampingan yang disediakan oleh Kementerian Perindustrian menjadi faktor kunci dalam memastikan kualitas data yang dihasilkan melalui SIINas.

Pengaturan mengenai keamanan dan kerahasiaan data industri menunjukkan adanya upaya untuk menyeimbangkan kebutuhan transparansi data dengan perlindungan kepentingan pelaku usaha. Jaminan keamanan data menjadi aspek penting dalam meningkatkan kepercayaan perusahaan terhadap sistem informasi yang dikelola pemerintah, sehingga mendorong partisipasi aktif dalam pelaporan data industri (Prayuti, 2024). Secara keseluruhan, diskusi ini menegaskan bahwa SIINas memiliki peran strategis sebagai sistem informasi dalam mendukung tata kelola industri nasional. Meski demikian, optimalisasi pemanfaatan SIINas masih memerlukan penguatan kapasitas pengguna dan penyempurnaan berkelanjutan terhadap sistem dan kebijakan pendukungnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pengelolaan dan pelaporan data industri di Indonesia. SIINas berfungsi sebagai sistem informasi terintegrasi yang memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data industri secara digital, terstruktur, dan berkelanjutan.

Penerapan mekanisme pelaporan data industri secara triwulanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 13 Tahun 2025 menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan waktu penyediaan data industri nasional. Melalui standardisasi variabel pelaporan dan klasifikasi data, SIINas mampu meningkatkan kualitas data yang dihasilkan serta mendukung pengambilan kebijakan berbasis data. Dengan demikian, SIINas tidak hanya berperan sebagai alat administrasi pelaporan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam tata kelola industri nasional. Keberhasilan implementasi sistem ini menjadi faktor penting dalam mewujudkan sistem informasi industri yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap kebutuhan pembangunan industri di Indonesia.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil kajian dan simpulan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan terkait penguatan peran Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) sebagai sistem informasi industri adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas dan literasi digital pelaku industri; kementerian Perindustrian perlu terus meningkatkan kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, dan pendampingan bagi pelaku industri, khususnya industri kecil dan menengah, agar mampu memahami dan mengoperasikan SIINas secara optimal. Peningkatan literasi digital diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan waktu pelaporan data industri.
- Pengembangan fitur analitik dan pemanfaatan data; SIINas disarankan untuk terus dikembangkan tidak hanya sebagai sistem pelaporan, tetapi juga sebagai platform analisis data industri. Penguatan fitur analitik dan visualisasi data akan meningkatkan nilai tambah SIINas sebagai alat pendukung pengambilan keputusan strategis dan perumusan kebijakan berbasis data.
- Penguatan integrasi antar sistem pemerintah; untuk meningkatkan efisiensi dan konsistensi data, SIINas perlu diintegrasikan secara lebih optimal dengan sistem informasi pemerintah lainnya yang terkait dengan perizinan, investasi, dan statistik industri. Integrasi ini dapat mengurangi duplikasi pelaporan serta meningkatkan akurasi data lintas sektor.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, khususnya unit pengelola Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas), atas ketersediaan dokumen regulasi dan panduan teknis yang menjadi sumber utama dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang secara tidak langsung telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian penulisan artikel ini.

## REFERENSI

- Bali, P. P. (2024). *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah 2024*. <https://biropemkesra.baliprov.go.id/wp-content/uploads/2025/03/LPPD-PROVINSI-BALI-2024.pdf>
- Indonesia, M. P. R. (2025). *Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Tata Cara Penyampaian Data Industri, Data Kawasan Industri, Data Lain, Informasi Industri, dan Informasi Lain Melalui Sistem Informasi Industri Nasional*. 1–17. <https://share.google/yZlf3cgz7KUR4vGt5>
- Informasi, P. D. dan. (2025). *Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)*. <https://sippa.kemenperin.go.id/jf/storage/public/attachment/YXPp5TamiqPsCUGGiTy0zXyin17tWbbIvppA2uwi.pdf>
- Langi, C. R., & Hasiara, L. O. (2025). *Akuntansi Manajemen* (A. P. Hawari (ed.)). PT Media Penerbit Indonesia. <http://repository.mediapenerbitindonesia.com/582/1/AkuntansiManajemen%281%29.pdf>
- Nur, M., Fitriani, A., Usulu, E. M., & Mahardhani, A. J. (2024). *Inovasi dalam Administrasi Publik* (A. P. Hawari (ed.)). PT Media Penerbit Indonesia. [http://repository.mediapenerbitindonesia.com/364/1/K\\_244\\_\\_%28\\_W\\_EDIT%29\\_Inovasi\\_Dalam\\_Kebijakan\\_Publik.pdf](http://repository.mediapenerbitindonesia.com/364/1/K_244__%28_W_EDIT%29_Inovasi_Dalam_Kebijakan_Publik.pdf)
- Perizinan, P., & Berbasis, B. (2021). *Lembaran Negara*. 15. <https://pkp.go.id/s3/website-perumahan/prod-storage/perumahan/produk/pp-nomor-5-tahun2021/01k49exfgbjhmbheat8ggf87av2.pdf>
- Prayuti, Y. (2024). *Dinamika Perlindungan Hukum Konsumen di Era Digital: Analisis Hukum terhadap Praktik E-Commerce dan Perlindungan Data Konsumen di Indonesia*. 5(1), 903–913.
- Sazuza, A. (2020). *Pedoman Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)*. 1–58. [https://repository.unja.ac.id/88391/6/BAB\\_I.pdf](https://repository.unja.ac.id/88391/6/BAB_I.pdf)